



Bersatu, Siaga dan Berdaya Hadapi Risiko Bencana

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta menyelenggarakan Deklarasi Menuju Jogja Tangguh Bencana 2025, yang merupakan puncak dari rangkaian peringatan Bulan Pengurangan Risiko Bencana (PRB) 2025. Kegiatan ini berlangsung di Grha Pandawa Balai Kota Yogyakarta, Kamis (30/10), yang dihadiri unsur pentahelix, pemerintah, dunia usaha, akademisi, masyarakat, dan media.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan menyampaikan bahwa Kota Yogyakarta memiliki tingkat kerentanan tinggi terhadap berbagai ancaman bencana, seperti gempa bumi, banjir, cuaca ekstrem, dan kebakaran permukiman. Dengan kepadatan penduduk yang tinggi, aktivitas ekonomi yang dinamis,

serta banyaknya bangunan cagar budaya, kesiapsiagaan seluruh elemen masyarakat menjadi kebutuhan mendesak.

"Kegiatan deklarasi ini merupakan puncak dari rangkaian peringatan Bulan PRB 2025, dengan semangat kolaborasi dan ak-

si nyata. Melalui momentum ini, kita meneguhkan komitmen bersama untuk membangun ketangguhan sejak pra, saat, hingga pascabencana," ungkap Wawan Harmawan.

Wawan Harmawan menegaskan, ketangguhan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, melainkan tanggung jawab bersama seluruh unsur masyarakat.

"Melalui Deklarasi Jogja Tangguh Bencana, saya berharap lahir sinergi yang semakin erat antar unsur pentahelix. Kesiapsiagaan harus menjadi budaya yang dibangun bersama, bukan reaksi spontan saat bencana datang," tambahnya.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogyakarta, Nur Hidayat, dalam laporannya menyampaikan, Bulan PRB 2025 dijadikan momentum strategis untuk memperkuat kolaborasi seluruh unsur

pentahelix. Deklarasi ini, lanjutnya, menjadi bagian dari implementasi Roadmap Penanggulangan Bencana Kota Yogyakarta 2025-2030, yang memuat visi Yogyakarta Tangguh, Aman, dan Terkelola dalam Menghadapi Bencana.

Dokumen ini menegaskan pentingnya penguatan kelembagaan, kapasitas masyarakat, dan infrastruktur tangguh, sesuai amanat Perda Kota Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penanggulangan Bencana Daerah.

Gerakan ini juga sejalan dengan 10 Langkah Mendasar Kota Tangguh Bencana (UNDRR), seperti penguatan kelembagaan, identifikasi risiko yang akurat, ketangguhan infrastruktur, peningkatan kapasitas masyarakat, serta penerapan prinsip Build Back Better pascabencana. (C-16)



MERAPI-Agus Susanto

Foto bersama Wakil Walikota Yogyakarta, Wawan Harmawan dengan Forkopimda, akademisi, media, FPRB, dan komunitas setelah penandatanganan Komitmen Bersama Menuju Jogja Tangguh Bencana, Kamis (30/10).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005